



Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4 Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Putri Afrilia¹, M. Rizal Dika Putra², Ratih Kusumastuti³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jambi

³Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jambi
Jl.Jambi – Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec.Jambi Luar Kota, Kabupaten
Muaro Jambi, Jambi

E-mail: Afriliaputri10@gmail.com¹, rizaldikaputra@gmail.com², ratihkusumastuti@unja.ac.id³

Abstract. *This study aims to understand the disclosure requirements of consolidated financial statements based on PSAK 4 at PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. This research is a qualitative research using descriptive analysis method and comparative analysis. Based on the results of this study it was concluded that the combined report of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk was prepared in accordance with the 2009 revised PSAK 4 which refers to the combined and separate financial statements. In addition, it is ensured that all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) have prepared their financial statements in accordance with accounting standards in force in Indonesia and regulations stipulated by the Financial Services Authority (OJK).*

Keywords: *Financial statements, consolidated financial statements, PSAK 4.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami syarat-syarat pengungkapan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan PSAK 4 pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis komparatif. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa laporan gabungan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk disusun sesuai PSAK 4 revisi tahun 2009 yang mengacu pada laporan keuangan gabungan dan terpisah. Selain itu, dipastikan bahwa seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia serta regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kata kunci: Laporan keuangan, laporan keuangan konsolidasi ,PSAK 4.

LATAR BELAKANG

Pada saat ini sebuah ilmu yang di dalam praktiknya sangat dekat dengan kegiatan sehari-hari ialah ilmu akuntansi, berbagai teori dalam dari ilmu akuntansi secara tidak langsung sudah sangat sering kita praktikkan. Salah satu ilmu yang mempelajari tentang pengukuran serta penjabaran yang berhubungan dengan informasi keuangan adalah akuntansi. Dalam sistem perekonomian, akuntansi ialah suatu hal yang sangat penting baik pada perekonomian nasional dan internasional, informasi keuangan akuntansi sangat

dibutuhkan oleh seorang manajer untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Seiring dengan perjalanan waktu keberadaannya terus mengalami perkembangan. Ilmu akuntansi di berbagai kegiatan bisnis di seluruh dunia digunakan dalam hal pengambilan sebuah keputusan.

Untuk mengatur mengenai berbagai hal dalam praktik akuntansi maka dibentuklah SAK (standar akuntansi keuangan) yang merupakan sebuah standar/tingkatan yang mengatur semua hal yang berkaitan dengan pembuatan, pencatatan, penyusunan hibgga dengan proses penyajian data akuntansi. standar akuntansi keuangan ini di bentuk oleh lembaga asosiasi akuntan yaitu Ikatan akuntan indonesia (IAI). Ada 4 standar akuntansi diindonesia yang ditetapkan oleh IAI, yakni: SAK-IFRS (internasional financial reporting standard), SAK-ETAP (Entitas tanpa akuntabilitas publik), satandar akuntansi keuangan syariah, dan Standar akuntansi pemerintah (SAP). dengan adanya SAK ini diharapkan data keuangan suatu perusahaan dapat tersaji dengan relevan. kegiatan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan oleh semua perusahaan dengan berbagai bidang, biasa nya pencatata laporan keuangan dibuat di akhir periode. Hal yang sama berlaku untuk pengaturan laporan konsolidasi atau laporan keuangan yang merupakan pencatatan mengenai aset dari tiap-tiap anak perusahaan.

Laporan konsolidasi merupakan laporan keuangan yang dibuat oleh sebuah perusahaan untuk merinci berbagai aktivitas keuangan perusahaan anak dan perusahaan induk. Laporan keuangan konsolidasi merupakan sebuah laporan keuangan yang menyajikan penggabungan data dari perusahaan anak dan perusahaan induk. Laporan keuangan konsolidasi dibuat dengan maksud untuk menampakkan aspek subtansi hubungan pada entitas anak dan induk. Dalam laporan konsolidasi dijelaskan aktivitas ekonomi perusahaan yang beroperasi secara independen namun masih berada dalam kendali yang sama. Konsolidasi laporan keuangan diindonesi dilakukan berdasarkan pada PSAK No 4, yang mengatur laporan keuangan konsolidasi sebagai salah satu bentuk pelaporan keuangan.

Didalam PSAK no 4 (revisi 2009) dijelaskan mengenai penanganan untuk sebuah entitas lain yang merupakan rujukan untuk menetapkan bahwa apakah sebuah perusahaan wajib membuat laporan konsolidasi atau tidak. Dalam PSAK 4 tersebut juga diungkapkan bahwa tidak seluruh kepemilikan melebihi 50% dari sebuah perusahaan, langsung ataupun tidak langsung. (Septiansyah & Buana, 2020) Pada umumnya laporan keuangan

biasa digambarkan pengaruh ekonomi dari peristiwa pada masa lalu dan tidak perlu mengandung berbagai informasi yang bukan bersifat keuangan, maka dari itu sebuah laporan keuangan harus disajikan dengan jelas, rinci serta telah sesuai berdasarkan dengan standar akuntansi yang berlaku. Didalam laporan keuangan terdapat 3 ukuran/tingkatan, yaitu pengungkapan wajar, pengungkapan cukup dan pengungkapan penuh. Dengan adanya 3 ukuran/tingkatan pengungkapan tersebut dalam sebuah laporan keuangan maka pengguna dari laporan keuangan akan sangat terbantu dalam memahami isi dari laporan keuangan yang dilaporkan.

Dasar dari penyusunan laporan keuangan konsolidasi yaitu laporan akhir periode dari setiap entitas anak yang kemudian diserahkan kepada perusahaan induk untuk dikonsolidasikan oleh entitas induk.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang sangat penting karena menunjukkan keadaan keuangan dalam perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pada setiap detail informasi yang terkandung pada laporan keuangan dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan, maka dari itu proses penyusunan laporan keuangan tidak boleh terbengkalai sebuah laporan keuangan harus disusun dengan sistematis. Informasi diperlukan dalam laporan keuangan untuk mengetahui berapa banyak untung/rugi yang didapat oleh perusahaan selama 1 periode. Maka dari itu, pemahaman mengenai laporan keuangan penting bagi pemilik usaha dalam menyusun laporan secara akurat.

Sebuah laporan yang didalamnya berisi hasil suatu proses akuntansi yang bisa dipergunakan untuk mengkomunikasikan antara aktivitas dalam sebuah entitas kepada pihak yang membutuhkan data tersebut disebut laporan keuangan. Didalam sebuah laporan keuangan termuat berbagai informasi yang bisa dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen ataupun investor perusahaan.

Menurut IAI, laporan keuangan dimaksudkan untuk membagikan informasi mengenai situasi keuangan perusahaan serta memberikan keuntungan pengambilan keputusan kepada berbagai pengguna. Selain itu, pelaporan keuangan juga bertujuan untuk menunjukkan kinerja manajemen.

Berdasarkan PSAK 4 tujuan atas sebuah laporan keuangan yaitu untuk menerangkan informasi mengenai kondisi keuangan, yang berguna bagi banyak pemakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan serta untuk menunjukkan tanggung jawab manajemen terhadap penggunaan sumber daya yang telah di percayakan.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Konsolidasi ialah suatu proses peleburan antara dua perusahaan atau lebih agar menjadi satu entitas, laporan keuangan konsolidasi merupakan sebuah laporan keuangan suatu kelompok usaha yang dimana didalamnya dilaporkan mengenai asset, kewajiban, ekuitas beban serta arus kas entitas anak dan entitas induk sebuah perusahaan. Didalam sebuah laporan keuangan konsolidasi digambarkan bahwa berbagai aspek keuangan beberapa entitas yang beroperasi akan berada dalam satu kendali. Menurut (IAI, 2023) laporan keuangan yang disajikan sebagai suatu laporan keuangan sebuah entitas tunggal merupakan laporan konsolidasian.

Di Indonesia, pembuatan laporan keuangan konsolidasi mengarah kepada PSAK 4 revisi 2009. PSAK 4 mengartikan bahwa laporan keuangan konsolidasi ialah sebuah laporan keuangan dari sekelompok perusahaan, namun dipresentasikan sebagai satu laporan keuangan untuk entitas tunggal.

Pada laporan keuangan konsolidasi ditunjukkan hubungan antara perusahaan induk dan anak berdasarkan aspek substansi. Berdasarkan PSAK 4, suatu perusahaan yang bisa mengendalikan perusahaan lain wajib untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Maka dari itu, ketika sebuah perusahaan telah memiliki hak pengendalian atas suatu entitas anak maka perusahaan itu tidak lagi menyusun laporan keuangan untuk perusahaan tersebut secara individu lagi, karena perusahaan tersebut telah wajib menyusun satu laporan keuangan bagi entitas tersebut. Akan tetapi, hal tersebut tidak menutup kemungkinan suatu perusahaan untuk menyusun laporan individu perusahaan dalam batas laporan keuangan yang memuat informasi yang dibutuhkan atau informasi tambahan. Pada situasi ini, laporan keuangan konsolidasi masih mesti diperlihatkan, sementara untuk laporan terpisah hanya diberikan sebagai tambahan informasi.

Anak perusahaan harus menyerahkan laporan akuntansi kepada induk perusahaan pada setiap akhir periode. Perusahaan induk kemudian menggabungkan laporan keuangan tersebut dengan laporan keuangan individualnya untuk membentuk laporan keuangan gabungan (konsolidasi).

Adapun tujuan laporan keuangan gabungan (konsolidasi) adalah mengevaluasi kinerja perusahaan dan juga menjadi acuan bagi investor. Tujuannya adalah untuk menilai keandalan perusahaan. Namun, laporan keuangan konsolidasi memiliki beberapa keunggulan lain yang membedakannya dengan laporan keuangan lainnya. Menurut PSAK no. 4, tujuan menyajikan laporan tahunan konsolidasian adalah untuk menyampaikan informasi kepada pengguna tentang informasi keuangan grup milik grup, yang merupakan badan hukum terpisah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan tipe riset kualitatif yang memakai teknik analisis deskriptif dan analisis perbandingan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai peristiwa dan fenomena yang dialami langsung oleh peneliti, seperti perilaku, motivasi, aktivitas, dan lainnya. Penelitian ini dilakukan melalui penggunaan uraian kata atau bahasa dalam konteks alam tertentu dan menggunakan metode yang alami.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan perkembangan kebutuhan dalam pengungkapan laporan keuangan konsolidasi di PT.Telkomunikasi Indonesia Tbk. Metode ini bertujuan untuk mengukur perbedaan antara dua atau lebih kelompok sampel. Pada penelitian ini peneliti juga mengakses halaman web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id serta situs web resmi PT.Telkomunikasi Indonesia Tbk. Fokus penelitian difokuskan pada neraca konsolidasi perusahaan selama periode 2021-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk

Telkom merupakan sebutan untuk PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. ialah sebuah perusahaan milik Negara yang bergerak pada bidang telekomunikasi dan jaringan diindonesia. Telkom berdiri pada 23 Oktober 1856 dengan kantor pusat yang terletak di jl.Japati No.1, Bandung, Jawa Barat. Awalnya, Telkom ialah sebuah perusahaan bagian dari "Post en Telegraafdienst" berdiri tahun 1884. Kemudian, tahun 1991 Telekom berubah statusnya menjadi perseroan terbatas "Persero" berdasarkan Keputusan Legislatif No. 25 Tahun 1991. Saham PT Telkom dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan New York pada tanggal 14 November 1995.

PT Telkom memiliki 46 cabang usaha, di mana 12 di antaranya adalah anak perusahaan yang beroperasi secara aktif dengan kepemilikan langsung. Ada 25 anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan 9 entitas afiliasi. Menurut laporan keuangan PT Telkom pada tahun 2022, pemerintah Republik Indonesia memiliki 52,09% saham perusahaan ini, sementara sisanya sebanyak 47,91% dimiliki oleh masyarakat umum. Berikut ini adalah daftar dari Perusahaan anak PT. Telkom Indonesia Tbk.

**Tabel 1. Perusahaan anak PT. Telkom Indonesia Tbk
(Dengan Kepemilikan Langsung)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS USAHA
1	PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel).	Telekomunikasi
2	PT. Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel).	Penyewaan menara telekomunikasi serta jasa telekomunikasi lainnya.
3	PT. Multimedia Nusantara (Metra).	Jasa jaringan telekomunikasi & multimedia
4	PT. Telekomunikasi Indonesia International (Telin).	Telekomunikasi
5	PT. Sigma Cipta Caraka.	Layanan TI untuk implementasi dan integrasi sistem, outsourcing dan pemeliharaan lisensi perangkat lunak
6	PT. Graha Sarana Duta.	Penyewaan kantor, manajemen gedung, berbagai layanan pemeliharaan, konsultasi dan pengembangan konstruksi.
7	PT. Telkom Akses.	Pembangunan, jasa & perdagangan bidang telekomunikasi
8	PT. Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat)	Telekomunikasi - Penyediaan sistem komunikasi satelit, layanan dan peralatan terkait.
9	PT. PINS Indonesia	Jasa dan pembangunan telekomunikasi
10	PT. Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkom Infra)	Pembangunan, jasa & perdagangan bidang telekomunikasi
11	PT. Metra-Net	Jasa portal multimedia
12	PT. Telkom Data Ekosistem,	Data center

Sumber: laporan tahunan 2022, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

**Tabel 2. Perusahaan anak PT Telkom Indonesia Tbk
(Dengan Kepemilikan Tidak Langsung)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS USAHA
1	Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd	Telekomunikasi
2	PT.Infomedia Nusantara	Jasa data dan informasi-menyediakan jasa informasi telekomunikasi
3	PT.Telkom Landmark Tower	Jasa pengembangan dan manajemen properti
4	Telekomunikasi Indonesia International Ltd.,	Telekomunikasi
5	PT.Metra Digital Investama	Jasa perdagangan Informasi dan teknologi multimedia, hiburan dan investas
6	PT.Metra Digital Media	Jasa layanan informasi dalam bentuk direktori khusus
7	PT.Finnet Indonesia	Jasa teknologi informatika
8	PT.Persada Sokka Tama,	Penyediaan sarana prasarana jaringan telekomunikas
9	TS Global Network Sdn. Bhd	jasa satelit
10	Telekomunikasi Indonesia International S.A.	Telekomunikasi
11	PT.Nuon Digital Indonesia	Jasa penjualan konten digital
12	PT.Telkomsel Mitra Inovasi	Jasa konsultan manajemen bisnis & investasi modal
13	PT.Swadharma Sarana Informatika	Jasa pengisian kas & pemeliharaan ATM
14	PT.Administrasi Medika	Jasa administrasi asuransi kesehatan
15	PT.Graha Yasa Selaras	Jasa pariwisata
16	PT.Nusantara Sukses Investasi	Jasa & perdagangan
17	PT.Metraplaza	Jasa jaringan & e-commerce
18	PT.Nutech Integrasi	Jasa penyedia sistem integrator
19	Telekomunikasi Indonesia International Inc.,	Telekomunikasi
20	Telekomunikasi Indonesia International Australia Pty. Ltd.	Telekomunikasi
21	PT.Digital Aplikasi Solusi	Jasa sistem komunikasi
22	PT.Telkomsel Ekosistem Digital ("TED")	Layanan teknologi informasi dan multimedia, hiburan dan investasi

23	Telekomunikasi Indonesia International (Malaysia) Sdn. Bhd.	Telekomunikasi
24	PT.Teknologi Data Infrastruktur	jasa satelit
25	PT.Graha Telkomsigma	Manajemen dan jasa konsultasi

Sumber: laporan tahunan 2022, PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pengungkapan laporan konsolidasi PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk

Telkom ialah sebuah perusahaan yang memperoleh kendali atas anak perusahaan dan menyusun laporan konsolidasi untuk periode 1 januari-31 desember. Kecuali, laporan Arus Kas Konsolidasi, Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menurut sistem periodik.

PT Telkom memiliki kontrol atas lebih dari 50% hak suara dari setiap anak perusahaannya. Sebagai hasilnya, PT Telkom sebagai induk memiliki kendali yang signifikan dalam menetapkan kebijakan keuangan di setiap perusahaannya. Oleh karena itu, dalam menyusun laporan konsolidasi, aset dari setiap anak perusahaan dan induk digabungkan dan dijumlahkan untuk menghasilkan aset konsolidasi.

Sesuai dengan revisi PSAK 4 tahun 2009 pada ayat 10, kriteria pengendalian dapat terpenuhi apabila perusahaan induk memiliki lebih dari 50,00% hak suara pada anak perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan induk dapat memegang kendali sepenuhnya. Berikut ialah persentase kepemilikan saham anak perusahaan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk:

**Tabel 3. Persentase kepemilikan saham PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk
(dengan kepemilikan langsung)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KEPEMILIKAN SAHAM
1	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	65%
2	PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	71,87%
3	PT Multimedia Nusantara (Metra)	100%
4	PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin)	100%
5	PT Sigma Cipta Caraka	100%
6	PT Graha Sarana Duta	100%
7	PT Telkom Akses	100%
8	PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat)	100%
9	PT PINS Indonesia	100%
10	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkom Infra)	100%
11	PT Metra-Net	100%
12	PT Telkom Data Ekosistem,	100%

Sumber: laporan tahunan 2022 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

**Tabel 4. Persentase kepemilikan saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
(dengan kepemilikan tidak langsung)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KEPEMILIKAN SAHAM
1	Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd	100%
2	PT Infomedia Nusantara	100%
3	PT Telkom Landmark Tower	55%
4	PT Metra Digital Investama	100%
5	PT Metra Digital Media	100%
6	PT Finnet Indonesia	60%
7	PT Persada Sokka Tama,	100%
8	TS Global Network Sdn. Bhd	70%
9	Telekomunikasi Indonesia International S.A.	100%
10	PT Nuon Digital Indonesia	100%
11	PT Telkomsel Mitra Inovasi	100%
12	PT Swadharma Sarana Informatika	51%
13	PT Administrasi Medika	100%
14	PT Graha Yasa Selaras	51%
15	PT Nusantara Sukses Investasi	100%
16	PT Metraplaza	60%
17	PT Nutech Integrasi	60%
18	PT Digital Aplikasi Solusi	100%
19	PT Telkomsel Ekosistem Digital (“TED”)	100%
20	PT Teknologi Data Infrastruktur	100%
21	PT Graha Telkomsigma	100%
22	PT Collega Inti Pratama	70%
23	PT Media Nusantara Data Global	55%
24	PT Metra TV	100%
25	PT Pojok Celebes Mandiri	100%

Sumber: laporan tahunan 2022 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Dari tabel presentase diatas dapat dilihat bahwa kepemilikan saham sebesar 100% terdapat pada 14 entitas anak, maaka dari itu dapat disimpulkan pada 14 entitas anak tersebut PT Telkom sebagai induk perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan serta memiliki hak pengendalian penuh atas perusahaan. Sedangkan untuk 11 entitas lainnya kepemilikan tidak dimiliki 100% oleh PT Telkom, akan tetapi berdasarkan PSAK 4 revisi 2009 persyaratan kepemilikan adalah >50%. Dilihat dari data kepemilikan 11 perusahaan tersebut yaitu telkomsel 65%, mitratel 71,87%, PT Telkom Landmark Tower 55%, PT

Finnet Indonesia 60%, TS Global Network Sdn. Bhd 70%, PT Swadharma Sarana Informatika 51%, PT Graha Yasa Selaras 51%, PT Metraplasa 60%, PT Nutech Integrasi 60%, PT.Colega Inti Pratama 70%, PT.Media Nusantara Data Global 55% artinya dari 11 perusahaan tersebut kepemilikan saham masih berada di atas 50% maka untuk 11 entitas anak tersebut PT Telkom masih memiliki pengendalian penuh.

Pengungkapan kepemilikan atas kepentingan nonpengendali

PT.Telkom adalah perusahaan yang mengakui hak minoritas. Hal ini dapat mempengaruhi struktur kepemilikan laporan keuangan anak perusahaan PT.Telkom jika terjadi perubahan kepemilikan saham anak perusahaan. Perubahan tersebut berasal dari laba dan dividen yang dilaporkan entitas anak sesuai dengan persyaratan PSAK 4 revisi tahun 2009. PSAK menjelaskan bahwa kepentingan nonpengendali dan laporan keuangan konsolidasian untuk periode pelaporan harus dilaporkan secara terpisah.

Tabel 5. Rincian kepentingan nonpengendali

	(2022)	(2021)
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih perusahaan anak.		
Telkomsel	10.535.000.000	13.804.000.000
Mitratel	9.038.000.000	9.464.000.000
Lain-lain	431.000.000	485.000.000
Jumlah	20.004.000.000	23.753.000.000
	2022	2021
Kepentingan non-pengendali atas laba/rugi tahun berjalan.		
Telkomsel	6.419.000.000	9.155.000.000
Mitratel	502.000.000	64.000.000
Lain-lain	6.000.000	-31.000.000
Jumlah	20.004.000.000	23.753.000.000

Sumber: laporan tahunan 2022 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Telkom sebagai perusahaan induk memandang bahwa kepentingan nonpengendali yang signifikan adalah kepentingan nonpengendali pada Telkomsel dan Mitratel. Masing-masing memiliki kepemilikan kepentingan nonpengendali sebesar 35,00% dan 28,15% tanggal 31 desember 2022, sementara tanggal 31 desember 2021 kepemilikan nonpengendali masing-masing adalah 35,00% dan 28,13%.

Pengungkapan pendapatan dan beban Bunga

Di PT Telkom, pendapatan bunga dihitung dan dicatat secara akurat. Nilai pendapatan bunga dicatat serta diukur sesuai berdasarkan nilai ketetapan sebelumnya. Sementara itu, pada saat terjadinya transaksi maka akun yang diakui adalah beban, sedangkan untuk dana pembinaan kemitraan diakui saat pembayaran dilakukan.

Setelah dilakukan penggabungan, laporan keuangan komprehensif dari PT Telkom Tbk sebagai induk perusahaan dan setiap anak perusahaan digabungkan menjadi satu laporan keuangan komprehensif konsolidasi untuk PT Bank Telkom Tbk dan anak perusahaannya.

Tabel 6. Konsolidasi pendapatan bunga tahun 2021-2022

	Per 31 desember 2022	Per 31 desember 2021
Pendapatan bunga		
Dari kegiatan operasi	865.000.000.000	564.000.000.000
Dari program pendanaan usah mikro dan usaha kecil	301.902.379	294.205.015
Jumlah	865.301.902.379	564.294.205.015

Sumber: laporan tahunan 2022 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat jumlah dari pendapatan bunga dari entitas anak dan entitas induk PT Telkom adalah sebesar 564.294.205.015 untuk periode tahun 2021 sedangkan 865.301.902.379 untuk periode tahun 2022. Jumlah tersebut diperoleh dari pendapatan bunga dari kegiatan operasi perusahaan dan diperoleh dari program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil.

Tabel 7. Konsolidasi beban bunga tahun 2021-2022

	Per 31 desember 2022	Per 31 desember 2021
Beban bunga		
Dari kegiatan operasi (pembayaran beban bunga)	-4.064.000.000	-4.426.000.000
Beban bunga sewa	931.000.000	1.784.000.000
Beban bunga dan administrasi bank	181.000.000	144.000.000
Jumlah	-2.952.000.000	-2.498.000.000

Sumber: laporan tahunan 2022 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa jumlah dari beban bunga untuk periode tahun 2021 yaitu sebesar -2.498.000.000 sedangkan untuk periode tahun 2022 adalah sebesar -2.952.000.000, beban tersebut diperoleh dari beban bunga pada aktivitas operasi perusahaan, beban bunga sewa dan beban bunga administrasi bank. TelkomGroup sedang berusaha memperbaiki profil hutang, terutama pada hutang yang memiliki bunga mengambang. Tindakan tersebut diambil guna mengurangi beban bunga dan mengurangi risiko perubahan suku bunga dimasa yang akan datang.

Pengungkapan distribusi laba perusahaan

Dividen

Setiap tahun, Grup Telekom mendistribusikan sebagian laba untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan pembagian laba ditentukan pada saat rapat umum para pemegang saham (RUPST) dengan prosedur yang diputuskan serta disetujui oleh pemegang saham. Selama lima tahun terakhir, TelkomGroup menetapkan persentase bagi hasil bervariasi berkisar antara 60%-90%. Bagian keuntungan yang disetorkan tahun 2022 dari keuntungan usaha pada tahun 2021 usaha adalah Rp 14.855.921 juta (60% dari laba bersih).

**Tabel 8. Pembayaran dividen
(untuk kinerja operasi tahun 2017-2021)**

Tahun	Kebijakan dividen	Rasio pembayaran	Dividen/tahun yang dibayar (Rp.Juta)	Dividen/saham (Rp)
2017	RUPST, 27 April 2018	75,00	16.608.751	167,66
2018	RUPST, 24 Mei 2019	90,00	16.228.619	163,82
2019	RUPST, 19 Juni 2020	81,78	15.262.338	154,07
2020	RUPST, 28 Mei 2021	80,00	16.643.443	168,01
2021	RUPST, 27 Mei 2022	60,00	14.855.921	149,97

Sumber: laporan tahunan 2022, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

TelkomGroup mengaku memberikan pembagian hasil kepada pemilik saham. Perusahaan menganggapnya sebagai tanggung jawab dalam laporan keuangan bersatu saat dividen diterima dan disetujui oleh pemegang saham. Pembagian dividen sementara, Perusahaan menganggapnya sebagai keharusan sesuai dengan kebijakan yang diambil pada saat rapat direksi serta disetujui oleh para dewan komisaris.

Berdasarkan hasil rapat umum perseroan yang tercatat didalam akta notaris Ashoya Ratam.S.H.,M.Kn., pada 27 mei 2022, pada tanggal 29 Mei 2022, para pemilik saham Perseroan menyetujui mengena pembagian uang sebesar Rp14,856 miliar (Rp149,97/saham) untuk tahun buku 2021. Perseroan akan menyerahkan dividen tersebut secara tunai pada tanggal 1 Juli 2022. Sesua dengan UU perseroan terbatas, perseroan diwajibkan untuk mempertahankan setidaknya 20% dari modal yang telah ditempatkan serta disetor penuh. Keuntungan(laba) yang diperoleh perseroan telah dicatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp15.337 miliar.

Laba rugi

Pada akhir tahun 2022, TelkomGroup meraih total pendapatan sebesar Rp14,7306 miliar (US\$9,461 juta), mengalami kenaikan sebesar 2,9% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yang mencapai Rp14,321 miliar (US\$10,047 juta). Kenaikan tersebut dipicu oleh peningkatan pendapatan dari IndiHome, Data, Internet, Teknologi Informasi, Interkoneksi, dan Layanan Jaringan.

Jumlah pengeluaran (beban) telkomgroup tahun 2022 mencapai Rp 102.007 miliar (US\$6.552 juta), yang meningkat 2,7% dari angka pengeluaran tahun 2021 sebesar Rp 99.303 miliar (US\$6.967 juta). Pengeluaran tersebut meliputi biaya operasional, biaya pemasaran, amortisasi, serta biaya umum dan administrasi. Laba bersih TelkomGroup pada akhir tahun 2022 mencapai Rp.20.753 miliar (US\$1.333 Juta), mengalami penurunan sebesar 16,2% sementara EBITDA mencapai Rp.78.554 Miliar, mengalami kenaikan sebesar 3,7% dari tahun 2021.

**Tabel 9. Ringkasan Laba rugi konsolidasi Telkom dan perusahaan anak
(periode tahun 2020-2022)**

Akun	Pertumbuhan (2022-2021)	Tahun- tahun yang berakhir pada 31 desember			
		2022		2021	2020
	(%)	(Rp Miliar)	(US\$ juta)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)
Beban	2,3	101.569	6.524	99.303	93.274
Laba Usaha	(16,8)	39.581	2.542	47.563	43.505
Laba Sebelum Pajak	(16,8)	36.339	2.334	43.678	38.775
Laba Tahun Berjalan	(18,5)	27.680	1.778	33.948	29.563
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(18,0)	29.447	1.891	35.928	25.986

Sumber: laporan tahunan 2022 PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk

Laba/lembar saham dihitung dengan cara membagi laba tahun berjalan yang bisa didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar RP.20.753 M dan Rp.24.760 M dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebesar 99.062.216.600. Perhitungan ini mempertimbangkan dampak perdagangan saham terhadap pembelian kembali saham selama periode tersebut. Pada 31 desember 2022 dan 2021, tidak terdapat instrument keuangan yang mungkin berdampak negatif pada hasil operasi. Pada akhir tahun 2022 dan 2021, pendapatan per lembar saham dasar adalah Rp209,49 dan Rp249,94 (penuh) masing-masing. Laba bersih/lembar saham Telkom grup tahun 2022 adalah Rp.209.49 turun 16,2% atau Rp40,45 yang dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp249,94/saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pemaparan diatas, bisa disimpulkan bahwa laporan gabungan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk telah dibuat tepat mengikuti PSAK 4 yang diubah pada tahun 2009. PSAK tersebut mengatur tentang laporan keuangan gabungan dan laporan keuangan individual. Selain itu, semua perusahaan yang dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus membuat atau menyusun sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan SAK diindonesia serta aturan yang dikeluarkan oleh Organisasi Jasa Keuangan (OJK). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penulis dapat menambah variabel dalam pengungkapan laporan keuangan konsolidasi.

DAFTAR REFERENSI

- Asqolani, A. (2019). Pemanfaatan Laporan Konsolidasian dalam Penerapan Controlled Foreign Companies Rule. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 3(1), 59–80. <https://doi.org/10.35837/subs.v3i1.496>
- Baihaqi, B. (2020). Analisis Pelaksanaan Konsolidasi Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Penerapan Statistik Keuangan Pemerintah. *Abis: Accounting and Business Information Systems Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.22146/abis.v6i1.59244>
- Humaidi, & Susanti. (2020). Analisis Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi di Yayasan Hasyim Asy'ari. *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 1(2), 77–96. <https://doi.org/10.33752/jfas.v1i2.172>
- IAI. (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan_Investasi pada entitas asosiasi*. 15(15).
- Irawati, T., & Harjanto, S. (n.d.). *Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi*. 25–34.
- Karyawati, G. (2011). *Akutansi Keuangan Lanjutan Edisi IFRS*. Erlangga.
- Kurniasari, W. (2016). LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI SEKTOR PUBLIK (Perbandingan Beberapa Negara). *Jurnal Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v1i1.4>
- Mahmudah, S. (2018). AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (STUDI KASUS: BUMDES DESA SUNGON LEGOWO BUNGAH GRESIK). *Ecopreneur.12*, 1(2), 32. <https://doi.org/10.51804/econ12.v1i2.376>
- Rustam, A. (2018). Persyaratan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Psak 4 (Revisi 2009) Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 82–94. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v1i2.4736>
- Septiansyah, T., & Buana, U. M. (2020). Pelaporan konsolidasian. *Laporan Keuangan Konsolidasi*, May.